



MAŞDAR ŞARĪĤ DALAM KITAB MATAN AL-GĀYAH WA AT-TAQRĪB (ANALISIS MORFOSINTAKSIS)

Dhonnidwi Prasetyo¹, Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim², Hasan Busri³

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

dhonydwi@students.unnes.ac.id, yusufarab@mail.unnes.ac.id, hasanbusri@mail.unnes.ac.id

Abstract

Maşdar şarĪĥ is a word that shows the meaning of an event/deed without being accompanied by a description of the time. The purpose of this study was to determine the types of *Maşdar şarĪĥ* in the of *matan al-gāyah wa at-taqrĪb* book in terms of morphology and syntax. This research is a qualitative research with library research design. The data is in the form of *Maşdar şarĪĥ* in the *matan al-ghayah wa at-taqrĪb* book. Data collection techniques using documentation techniques. In this research, 60 *Maşdar şarĪĥ* data were found in the *matan al-ghayah wa at-taqrĪb* book. Based on the type of *Maşdar şarĪĥ*, there are 52 data of the *mashdar ghoiru mim* type, 4 data of the *mashdar mim* type, and 4 data of the *isim mashdar* type. Based on the model pattern, there are 12 data with model pattern فَعَّلَا, 2 data with model pattern فَعَّلَا, 1 data with model pattern فَعَّلَا, 2 data with model pattern فَعَّلَا, 5 data with model pattern فَعَّلَا, 1 data with model pattern فَعَّلَا, 1 data with model pattern فَعَّلَا, 6 data with model pattern فَعَّلَا, 3 data with model patter فَعَّلَا, 4 data with model pattern فَعَّلَا, 3 data with *wazan* فَعَّلَا, 5 data with *wazan* فَعَّلَا, 3 data with *wazan* فَعَّلَا, 1 data with model pattern فَعَّلَا, 1 data with model pattern فَعَّلَا, 2 data with model pattern فَعَّلَا, and 2 data with model pattern فَعَّلَا. Based on the syntatic function, there are 7 data had syntatic function as *fa'il*, 4 data had syntatic function as *naibul fa'il*, 5 data had syntatic function as *mubtada'*, 2 data had syntatic function as *khobar*, 4 data had syntatic function as *maf'ul bih*, 1 data had syntatic function as *maf'ul muthlaq*, 1 data had syntatic function as *maf'ul li-ajlih*, 2 data had syntatic function as *chaal*, 2 data had syntatic function as *tamyiz*, 1 data had syntatic function as *mustatsna*, 2 data had syntatic function as *isim laa li-nafyi al-jinsi*, 1 data had syntatic function as *isim kaana wa akhawatuha*, 1 data had syntatic function as *khobar kaana wa akhawatuha*, 6 data had syntatic function as *majrur bi harf jar*, 3 data had syntatic function as *madhruf*, 8 data had syntatic function as *mudlaf ilaih*, 1 data had syntatic function as *na'at li al-marfu'*, 1 data had syntatic function as *na'at li al-majrur*, 3 data had syntatic function as *ma'thuf li al-marfu'*, 1 data had syntatic function as *ma'thuf li al-majrur*, 2 data had syntatic function as *badal li al-marfu'*, and 2 data had syntatic function as *badal li al-majrur*. Based on cases and grammatical markers, there are 25 nominative case data with *dummah* grammatical markers, 14 accusative case data with *fathah* grammatical markers, and 21 genetive case data with *kasroh* grammatical markers.

Keywords:

Maşdar şarĪĥ ; Morphology; Syntax; Matan Al-Ghayah wa At-TaqrĪb

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua dan terkenal di dunia, serta tergolong unik disebabkan banyaknya *mufradat* (kosa kata) yang terdapat di dalamnya. Dalam Kitab Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyyah karya Syaikh Mushtofa Al-Ghayalain, disebutkan bahwa Bahasa Arab adalah kata-kata tertentu yang digunakan oleh Bangsa Arab untuk menyampaikan suatu maksud tertentu yang terdapat dalam pikiran mereka, baik penyampaiannya itu secara lisan maupun tulisan (Al-Ghalayaini, 2020:7).

Dalam Bahasa Arab, terdapat berbagai macam fan ilmu *lughah* (bahasa) yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa Arab ketika ia ingin mahir dalam menguasai bahasa ini. Diantara ilmu *lughah* tersebut adalah ilmu sharaf dan ilmu nahwu. Dalam istilah linguistik, ilmu sharaf disebut sebagai morfologis, sementara ilmu nahwu disebut sebagai sintaksis. Kedua ilmu ini mempunyai pembahasan yang cukup kompleks. Secara sederhana, kajian ilmu sharaf (morfologi) berfokus pada pembahasan kata sebelum kata tersebut tersusun dalam suatu konstruksi kalimat tertentu, sementara kajian ilmu nahwu (sintaksis) berfokus pada pembahasan kata setelah kata tersebut tersusun dalam suatu konstruksi kalimat tertentu. Di antara bentuk kata yang dapat dibahas dalam tinjauan kedua fan ilmu *lughah arabiyyah* ini adalah *Maṣdar ṣarīḥ* (Kuswardono, 2019b:16).

Maṣdar ṣarīḥ merupakan salah satu *shighah* (bentuk kata) yang terdapat dalam Bahasa Arab. *Maṣdar ṣarīḥ* dapat kita sebut sebagai kalimah (kata) dalam Bahasa Arab yang memuat makna tentang suatu perbuatan/ kejadian tertentu tanpa adanya keterikatan dengan keterangan waktu tertentu. Pada penelitian ini, peneliti memilih *Maṣdar ṣarīḥ* sebagai objek penelitian karena *Maṣdar ṣarīḥ* memiliki peranan yang sangat penting dalam Bahasa Arab terutama tercatatnya *Maṣdar ṣarīḥ* sebagai bagian dari shighah atau satu bagian dari bentuk *wazan tashrif ishthilahi*, dan bahkan oleh sebagian ulama menyebut *Maṣdar ṣarīḥ* sebagai asal usul dari suatu kata atau *lafadz* (Suhemi, 2020:186).

Maṣdar ṣarīḥ sebagai salah satu *shighah kalimah* (bentuk kata) dapat ditemukan dalam berbagai literatur Bahasa Arab, mulai dari Al-Qur'an, Al-Hadits, hingga kitab-kitab *turats* (klasik) atau 'kitab kuning' karya para ulama' terdahulu. Diantara kitab *turats* (kitab kuning) yang populer dipelajari di Indonesia adalah *Kitab Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb*. Kitab yang dikarang oleh Syaikh Al-Qadli Abi Syuja' Al-Ashfihaniy ini merupakan kitab *turats* dengan fan ilmu fiqih tingkat dasar yang populer diajarkan dalam lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Indonesia, khususnya pondok pesantren dan madrasah diniyyah. Di samping itu, kitab ini memiliki struktur susunan kalimat yang sederhana, tidak rumit, dan tidak terlalu banyak menggunakan gaya bahasa yang beragam seperti halnya kitab-kitab syarah atau hasyiyah tertentu, sehingga sangat cocok apabila dipelajari pada tahap awal oleh para pembelajar Bahasa Arab yang masih pemula untuk mengasah ketrampilan berbahasa, khususnya ketrampilan membaca (*qira'ah*). Namun demikian, meskipun telah banyak dikaji di pondok pesantren atau madrasah diniyyah yang ada di Indonesia, akan tetapi masih banyak para pembelajar (murid) yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi *shighah* (bentuk kata) dalam kitab ini, yang salah satunya adalah *Maṣdar ṣarīḥ*. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kemampuan para murid dalam membaca kitab tersebut, dikarenakan apabila mereka belum mampu atau masih mengalami kebingungan dalam mengidentifikasi *shighah* (bentuk kata), maka mereka juga akan kesulitan dalam membaca dan memahami makna teks berbahasa Arab yang terdapat di dalam kitab tersebut. Dengan adanya beberapa persoalan dan juga alasan yang menunjukkan pentingnya mengkaji *Maṣdar ṣarīḥ* dalam kitab ini sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Mashdar Sharīḥ*

Dalam *Kitab Matan Al-Ghāyah wa At-Taqrīb* (Analisis Morfosintaksis)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *Maṣdar ṣarīḥ* dari segala aspek yang berkaitan dengannya dalam tinjauan morfologi dan sintaksis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian ini adalah *Maṣdar ṣarīḥ* dan sumber data dalam penelitian ini adalah *Kitab Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu kartu data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa kartu data. Kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Identitas	No. Kartu Data	Bab Kajian <i>Fiqih</i>	No. Halaman
Konteks			
Terjemahan			
Data			
Jenis <i>Maṣdar ṣarīḥ</i>			
Pembentukan Kata			
<i>Wazan</i> (Pola Model)			
<i>Tarkib</i> (Fungsi Sintaksis)			
<i>ʿRab</i> (Kasus)			
ʿAlamat <i>ʿRab</i> (Penanda Gramatikal)			
Keterangan Analisis			

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual yang disesuaikan dengan langkah-langkah analisis data menurut Mile dan Huberman, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 60 data *Maṣdar ṣarīḥ* dalam *Kitab Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb*. Dari *Kitab Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrīb*, terdapat *Maṣdar ṣarīḥ* sebagaimana berikut: dalam *Bab Thaharah* (bersuci) pada halaman 3 berupa *kalimah* التَّطَهِيرُ yang berarti ‘bersuci’, dan pada halaman 3 berupa *kalimah* اسْتِحْبَابًا yang berarti ‘sunnah’. Dalam *Bab Shalat* (shalat) pada halaman 4 berupa *kalimah* الإِقْتِصَارَ yang berarti ‘peringkasan’, pada halaman 6 berupa *kalimah* إِعَادَةً yang berarti ‘pengulangan’, pada halaman 7 berupa *kalimah* زَوَالٍ

yang berarti ‘tergelincir (condong)’, pada halaman 8 berupa *kalimah* الإِسْتِسْقَاءُ yang berarti ‘memohon hujan’, pada halaman 8 berupa *kalimah* الدُّخُولُ yang berarti ‘masuk’, pada halaman 9 berupa *kalimah* رُكُنًا yang berarti ‘rukun’, pada halaman 10 berupa *kalimah* الصَّلَاةُ yang berarti ‘shalat’, pada halaman 10 berupa *kalimah* فَرَضٌ yang berarti ‘fardhu (wajib)’, pada halaman 11 berupa *kalimah* سُجُودٌ yang berarti ‘sujud’, dan pada halaman 12 berupa *kalimah* جَمَاعَةً yang berarti ‘berkumpul/ bersama’. Dalam *Bab Zakat* (zakat) pada halaman 16 berupa *kalimah* الزَّكَاةُ yang berarti ‘zakat’, dan pada halaman 18 berupa *kalimah* التِّجَارَةَ yang berarti ‘perdagangan’. Dalam *Bab Shiyam* (puasa) pada halaman 19 berupa *kalimah* الإِمْتِسَاكُ yang berarti ‘menahan’, pada halaman 19 berupa *kalimah* صَوْمٌ yang berarti ‘puasa’, dan pada halaman 19 berupa *kalimah* سَفَرًا yang berarti ‘berpergian’. Dalam *Bab Hajji* (haji) pada halaman 20 berupa *kalimah* الْحَجَّ yang berarti ‘haji’, pada halaman 20 berupa *kalimah* الإِحْرَامُ yang berarti ‘berihram’, dan pada halaman 20 berupa *kalimah* الْوُقُوفُ yang berarti ‘wuquf (berdiam diri)’. Dalam *Bab Buyu’ Wa Mu’amalah* (jual beli & transaksi) pada halaman 22 berupa *kalimah* الصِّفَةُ yang berarti ‘sifat’, pada halaman 23 berupa *kalimah* التَّفَرُّقُ yang berarti ‘berpisah’, pada halaman 23 berupa *kalimah* الرَّجُوعُ yang berarti ‘pengembalian’, pada halaman 24 berupa *kalimah* مُطَالَبَةٌ yang berarti ‘penagihan’, pada halaman 24 berupa *kalimah* التَّصَرُّفُ yang berarti ‘pembelanjaan’, pada halaman 26 berupa *kalimah* مَنَفَعَةٌ yang berarti ‘manfaat’, pada halaman 26 berupa *kalimah* الْعَوَاضُ yang berarti ‘ganti/imbalan’, pada halaman 27 berupa *kalimah* تَمَلُّكٌ yang berarti ‘memiliki’, dan pada halaman 28 berupa *kalimah* الْقُدْرَةُ yang berarti ‘mampu’. Dalam *Bab Faraidl wa Washoya* (warisan & wasiat) pada halaman 29 berupa *kalimah* كِتَابٍ yang berarti ‘kitab’. Dalam *Bab Nikah* (pernikahan) pada halaman 31 berupa *kalimah* النِّكَاحِ yang berarti ‘nikah’, pada halaman 31 berupa *kalimah* الْإِسْلَامِ yang berarti ‘Islam’, pada halaman 31 berupa *kalimah* الْبُلُوغُ yang berarti ‘baligh’, pada halaman 31 berupa *kalimah* انْقِضَاءِ yang berarti ‘habis (selesai)’, pada halaman 32 berupa *kalimah* الرِّضَاعِ yang berarti ‘persusuan’, pada halaman 32 berupa *kalimah* النُّشُورُ yang berarti ‘pembangkangan’, pada halaman 33 berupa *kalimah* عِدَّةٌ yang berarti ‘iddah’, pada halaman 34 berupa *kalimah* الطَّهَارِ yang berarti ‘penyerupaan’, dan pada halaman 36 berupa *kalimah* حِضَانَةٌ yang berarti ‘pengasuhan’. Dalam *Bab Jinayat* (kriminalitas) pada halaman 37 berupa *kalimah* خَطَأٌ yang berarti ‘keliru/ salah’, pada halaman 37 berupa *kalimah* الْمَخْضُ yang berarti ‘murni’, pada halaman 37 berupa *kalimah* الْفُضَاصِ yang berarti ‘sanksi’, dan pada halaman 38 berupa *kalimah* كَفَّارَةٌ yang berarti ‘tebusan’. Dalam *Bab Hudud* (hukuman-hukuman) pada halaman 39 berupa *kalimah* إِقَامَةٌ yang berarti ‘penunjukan/penegakan’, pada halaman 39 berupa *kalimah* صَبْرًا yang berarti ‘sabar’, pada halaman 40 berupa *kalimah* تَأْوِيلٌ yang berarti ‘alasan’, dan pada halaman 40 berupa *kalimah* كَسَلًا yang berarti ‘malas’. Dalam *Bab Jihad* (perjuangan) pada halaman 40 berupa *kalimah* الْجِهَادِ yang berarti ‘perjuangan’, dan pada halaman 42 berupa *kalimah* فَضْلًا yang berarti ‘tambahan’. Dalam *Bab Shoyyid wa Dzabaih* (buruan & sembelihan) pada halaman 43 berupa *kalimah* حَالًا yang berarti ‘halal’, dan pada halaman 43 berupa *kalimah* الْمَخْمَصَةَ yang berarti ‘kelaparan’. Dalam *Bab Sabq wa Ramy*

(balapan & panahan) pada halaman 44 berupa *kalimah* الْمَسَابِقَةُ yang berarti ‘perlombaan’. Dalam *Bab Aiman wa Nudzur* (sumpah & janji) pada halaman 44 berupa *kalimah* قَوْل yang berarti ‘perkataan/ucapan’, dan pada halaman 44 berupa *kalimah* نَذْر yang berarti ‘nadzar’. Dalam *Bab Aqdliyyah wa Syahadat* (peradilan & persaksian) pada halaman 46 berupa *kalimah* نَعْيًا yang berarti ‘pengingkaran (peniadaan)’, pada halaman 46 berupa *kalimah* الْعِلْمُ yang berarti ‘pengetahuan’, dan pada halaman 47 berupa *kalimah* شَهَادَةٌ yang berarti ‘persaksian’. Dalam *Bab Itqi* (pembebasan) pada halaman 47 berupa *kalimah* الْعِتْقُ yang berarti ‘pembebasan’, pada halaman 48 berupa *kalimah* حَيَاة yang berarti ‘hidup’, dan pada halaman 48 berupa *kalimah* تَدْبِيرُ yang berarti ‘perencanaan’.

Dari data *Maṣḍar ṣarīḥ* tersebut di atas, peneliti melakukan analisis data *Maṣḍar ṣarīḥ* dalam tinjauan morfologi dan sintaksisnya, meliputi: jenisnya, *wazan* (pola model)-nya, *tarkīb* (fungsi sintaksis)-nya, dan *i’rab* (kasus) dan ‘alamat *i’rab* (penanda gramatikal)-nya. Berdasarkan jenis *Maṣḍar ṣarīḥ*, terdapat 52 data berjenis *mashdar ghoiru mim*, 4 data berjenis *mashdar mim*, dan 4 data berjenis *isim mashdar*. Berikut ini peneliti sajikan beberapa contoh analisis *Maṣḍar ṣarīḥ* berdasarkan jenisnya:

Contoh 1 berjenis *mashdar ghoiru mim* pada kartu data nomor 01:

المِيَاهُ الَّتِي يَجُوزُ التَّطَهُّيرُ بِهَا سَبْعُ مِيَاهٍ... الخ

Artinya: “Beberapa jenis air yang boleh (sah) untuk digunakan bersuci itu ada tujuh (7) jenis air... dst.”

Lafadz التَّطَهُّيرُ merupakan *Maṣḍar ṣarīḥ* yang berjenis *mashdar ghoiru mim* bagi *fi’il madli* طَهَّرَ yang mengikuti *wazan* فَعَّلَ. *Wazan* *fi’il madli* yang demikian ini memiliki *mashdar ghoiru mim* yang ber-*wazan* تَفَعَّلَ. *Lafadz* التَّطَهُّيرُ tersebut dapat dikatakan sebagai *mashdar ghoiru mim* karena *lafadz*-nya tidak diawali dengan huruf *mim ziyadah*.

Contoh 2 berjenis *mashdar mim* pada kartu data nomor 24:

وَلِصَاحِبِ الْحَقِّ مُطَالَبَةٌ مَنْ شَاءَ مِنَ الصَّامِنِ وَالْمَضْمُونِ عَنْهُ إِذَا كَانَ الصَّمَانُ عَلَى مَا بَيَّنَّا

Artinya: “Bagi pemilik piutang diperbolehkan untuk menagih kepada siapa saja sesuai kehendaknya, baik kepada dlamim (pihak penanggung hutang) maupun madlmun ‘anhu (pihak yang hutangnya ditanggung) manakala akad dlamim yang dilakukan itu sesuai dengan ketentuan yang telah kami (pengarang kitab ini) jelaskan.”

Lafadz مُطَالَبَةٌ merupakan *Maṣḍar ṣarīḥ* yang berjenis *mashdar mim* bagi *fi’il madli* طَالَبَ yang mengikuti *wazan* فَاعَلَ. *Wazan* *fi’il madli* yang demikian ini memiliki *mashdar mim* yang ber-*wazan* مُفَاعَلَةٌ. *Lafadz* مُطَالَبَةٌ tersebut dapat dikatakan sebagai *mashdar mim* karena *lafadz*-nya diawali dengan huruf *mim ziyadah*.

Contoh 3 berjenis *isim mashdar* pada kartu data nomor 09:

(فَصَلِّ) وَاللَّذِي يُبْطِلُ الصَّلَاةَ أَحَدَ عَشَرَ شَيْئًا

Artinya: “(Pasal) Hal-hal yang dapat membatalkan shalat itu ada sebelas (11) perkara.”

Lafadz الصَّلَاةُ merupakan *Maṣḍar ṣarīḥ* yang berjenis *isim mashdar* bagi *fi’il madli* صَلَّى yang mengikuti *wazan* فَعَّلَ. *Wazan* *fi’il madli* yang demikian ini memiliki *Maṣḍar ṣarīḥ* berjenis *isim mashdar* yang ber-*wazan* berjenis *sima’i* (mengikuti pengucapan Bangsa Arab), sehingga tidak ada *wazan* tertentu secara pasti. *Lafadz* الصَّلَاةُ tersebut dapat dikatakan sebagai *isim mashdar* karena *lafadz*-nya tidak tersusun oleh semua huruf penyusun *fi’il*-nya, melainkan hanya sebagian saja.

Berdasarkan *wazan*-nya, terdapat 12 data ber-*wazan* فَعْلًا, 2 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 2 data ber-*wazan* فَعْلًا, 5 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 6 data ber-*wazan* فَعْلًا, 3 data ber-*wazan* فَعْلًا, 4 data ber-*wazan* فَعْلًا, 3 data ber-*wazan* فَعْلًا, 5 data ber-*wazan* فَعْلًا, 3 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 1 data ber-*wazan* فَعْلًا, 2 data ber-*wazan* فَعْلًا, dan 2 data ber-*wazan* فَعْلًا. Berikut ini peneliti sajikan beberapa contoh analisis *Maşdar şariḥ* berdasarkan *wazan*-nya:

Contoh 1 ber-*wazan* فَعْلًا pada kartu data nomor 10:

(فَصَلِّ) وَالْمُتْرُوكُ مِنَ الصَّلَاةِ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءٌ فَرَضٌ وَسُنَّةٌ وَهَيْبَةٌ

Artinya: “(Pasal) Beberapa hal yang (biasanya) ditinggalkan saat melaksanakan shalat itu ada tiga (3) perkara, yakni fardhu, sunnah ab’adl, dan sunnah hai’at.”

Lafadz فَرَضٌ merupakan *Maşdar şariḥ* yang berjenis *mashdar ghairu mim* bagi *fi’l madli* فَرَضَ yang mengikuti *wazan* فَعْلًا. *Wazan fi’l madli* yang demikian ini memiliki *mashdar ghairu mim* yang ber-*wazan* فَعْلًا.

Contoh 2 ber-*wazan* فَعْلًا pada kartu data nomor 56:

وَإِنْ كَانَ نَفِيًا حَلَفَ عَلَى نَفْيِ الْعِلْمِ

Artinya: “Apabila (tujuan sumpahnya seseorang) untuk mengingkari (suatu perbuatan yang dilakukan oleh orang lain), maka dia harus bersumpah meniadakan pengetahuan (dari melakukan perbuatan yang sebenarnya dilakukan oleh orang lain tersebut).”

Lafadz الْعِلْمِ merupakan *Maşdar şariḥ* yang berjenis *mashdar ghairu mim* bagi *fi’l madli* عَلِمَ yang mengikuti *wazan* فَعْلًا. *Wazan fi’l madli* yang demikian ini memiliki *mashdar ghairu mim* yang ber-*wazan* (pola model) فَعْلًا.

Contoh 3 ber-*wazan* فَعْلًا pada kartu data nomor 08:

وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَّةٌ عَشَرَ رُكْنًا... الخ

Artinya: “Rukun-rukunnya shalat itu ada delapan belas (18) rukun, ... dst.”

Lafadz رُكْنًا merupakan *Maşdar şariḥ* yang berjenis *mashdar ghairu mim* bagi *fi’l madli* رَكَعَ yang mengikuti *wazan* فَعْلًا. *Wazan fi’l madli* yang demikian ini memiliki *mashdar ghairu mim* yang ber-*wazan* فَعْلًا.

Berdasarkan *tarkib*-nya, terdapat 7 data ber-*tarkib* fa’il, 4 data ber-*tarkib* naibul fa’il, 5 data ber-*tarkib* mubtada’, 2 data ber-*tarkib* khobar, 4 data ber-*tarkib* maful bih, 1 data ber-*tarkib* maful muthlaq, 1 data ber-*tarkib* maful li-ajlih, 2 data ber-*tarkib* chaal, 2 data ber-*tarkib* tamyiz, 1 data ber-*tarkib* mustatsna, 2 data ber-*tarkib* isim laa li-nafyi al-jinsi, 1 data ber-*tarkib* isim kaana wa akhawatuha, 1 data ber-*tarkib* khobar kaana wa akhawatuha, 6 data ber-*tarkib* majrur bi harf jar, 3 data ber-*tarkib* madhruf, 8 data ber-*tarkib* mudlaf ilaih, 1 data ber-*tarkib* na’at li al-marfu’, 1 data ber-*tarkib* na’at li al-majrur, 3 data ber-*tarkib* ma’thuf li al-marfu’, 1 data ber-*tarkib* ma’thuf li al-majrur, 2 data ber-*tarkib* badal li al-marfu’, dan 2 data ber-*tarkib* badal li al-majrur. Berikut ini peneliti sajikan beberapa contoh analisis *Maşdar şariḥ* berdasarkan *tarkib*-nya:

Contoh 1 ber-*tarkib* fa’il pada kartu data nomor 13:

تَجِبُ الزَّكَاةُ فِي خَمْسَةِ أَشْيَاءٍ وَهِيَ: الْمَوَاشِي وَالْأَنْثَمَانُ وَالزُّرُوعُ وَالْتِمَارُ وَعُرُوضُ التِّجَارَةِ

Artinya: “Zakat itu wajib dalam lima (5) hal. Kelima hal tersebut adalah 1) binatang

ternak, 2) barang berharga (emas dan perak), 3) tanaman, 4) buah-buahan, dan 5) barang dagangan.”

Lafadz الرِّكَاةُ dalam konteks kalimat di atas mempunyai *tarkib* sebagai *fa'il*.

Contoh 2 ber-tarkib naibul fa'il pada kartu data nomor 16:

وَيُكْرَهُ صَوْمُ يَوْمِ الشَّلِكِ إِلَّا أَنْ يُوَافِقَ عَادَةً لَهُ

Artinya: “Berpuasa pada Yaum Asy-Syak (29 Sya'ban) itu dimakruhkan, kecuali Yaum Asy-Syak itu bertepatan dengan kebiasaan berpuasa sunnah yang dilakukan oleh seseorang.”

Lafadz صَوْمٌ dalam konteks kalimat di atas mempunyai *tarkib* sebagai *naibul fa'il*.

Contoh 3 ber-tarkib muftada' pada kartu data nomor 11:

وَسُجُودُ السَّهْوِ سُنَّةٌ وَمَحَلُّهُ قَبْلَ السَّلَامِ

Artinya: “Sujud Sahwi itu (hukumnya) sunnah dan waktu (pelaksanaan)-nya adalah sebelum salam.”

Lafadz سُجُودٌ dalam konteks kalimat di atas mempunyai *tarkib* sebagai *muftada'*.

Berdasarkan *i'rab* dan 'alamat *i'rab*-nya, terdapat 25 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab rafa'* (kasus nominatif) dengan 'alamat *i'rab dummah*, 14 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab nashob* (kasus akusatif) dengan 'alamat *i'rab fathah*, dan 21 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab jar* (kasus genetif) dengan 'alamat *i'rab kasroh*. Berikut ini peneliti sajikan beberapa contoh analisis *Maṣdar ṣarīḥ* berdasarkan *i'rab* dan 'alamat *i'rab*-nya:

Contoh 1 ber-i'rab rafa' dengan 'alamat i'rab dummah pada kartu data nomor 05:

الصَّلَاةُ الْمَفْرُوضَةُ خَمْسٌ الظُّهُرُ وَأَوَّلُ وَفَيْهَا زَوَالُ الشَّمْسِ وَآخِرُهُ إِذَا صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ بَعْدَ ظِلِّ الزَّوَالِ

Artinya: “Shalat fardhu itu ada lima (5), yakni 1) Shalat Dzuhur, awal waktunya adalah saat tergelincirnya matahari (ke arah barat dari waktu istiwa'), sedangkan akhir waktunya adalah saat (panjang) bayang-bayang suatu benda itu setara dengan bendanya setelah matahari telah tergelincir (ke arah barat dari waktu istiwa').”

Lafadz زَوَالٌ dalam konteks kalimat di atas ber-*i'rab rafa'* (kasus nominatif) dengan 'alamat *i'rab* (penanda gramatikal) berupa *dummah* karena lafadz tersebut merupakan *isim mufrad*.

Contoh 2 ber-i'rab nashob dengan 'alamat i'rab fathah pada kartu data nomor 08:

وَأَرْكَانُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ عَشْرٌ رُكُنًا... الخ

Artinya: “Rukun-rukunnya shalat itu ada delapan belas (18) rukun, ... dst.”

Lafadz رُكُنًا dalam konteks kalimat di atas ber-*i'rab nashob* (kasus akusatif) dengan 'alamat *i'rab* (penanda gramatikal) berupa *fathah* karena lafadz tersebut merupakan *isim mufrad*.

Contoh 3 ber-i'rab jar dengan 'alamat i'rab kasroh pada kartu data nomor 07:

(فَصَلِّ) وَشَرَايِطُ الصَّلَاةِ قَبْلَ الدُّخُولِ فِيهَا خَمْسَةٌ أَشْيَاءَ

Artinya: “Beberapa syarat (yang harus dipenuhi) sebelum melaksanakan shalat itu ada lima (5) perkara.”

Lafadz الدُّخُولِ dalam konteks kalimat di atas ber-*i'rab jar* (kasus genetif) dengan 'alamat *i'rab* (penanda gramatikal) berupa *kasroh* karena lafadz tersebut merupakan *isim mufrad*.

SIMPULAN

Maṣdar ṣarīḥ adalah *kalimah* (kata) yang menunjukkan makna perbuatan/

kejadian tertentu tanpa adanya keterikatan dengan keterangan waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini membahas tentang *Maṣdar ṣarīḥ* dalam *Kitab Matan Al-Ghāyah wa At-Taqrīb* karya Syaikh Al-Qadli Abi Syuja' Al-Ashfihaniy dengan analisis morfosintaksis.

Peneliti menemukan 60 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang terdapat dalam *Kitab Matan Al-Ghāyah wa At-Taqrīb*. Dari data *Maṣdar ṣarīḥ* yang terdapat dalam kitab tersebut di atas, peneliti melakukan analisis data *Maṣdar ṣarīḥ* dalam tinjauan morfologi dan sintaksisnya, meliputi: jenisnya, *wazan* (pola model)-nya, *tarkīb* (fungsi sintaksis)-nya, dan *i'rab* (kasus) dan 'alamat *i'rab* (penanda gramatikal)-nya.

Berdasarkan jenis *Maṣdar ṣarīḥ*, terdapat 52 data berjenis *mashdar ghoiru mim*, 4 data berjenis *mashdar mim*, dan 4 data berjenis *isim mashdar*. Kemudian, berdasarkan *wazan*-nya, terdapat 12 data ber-*wazan* فُعَلًا, 2 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 2 data ber-*wazan* فُعَلًا, 5 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 6 data ber-*wazan* فُعَلًا, 3 data ber-*wazan* فُعَلًا, 4 data ber-*wazan* فُعَلًا, 3 data ber-*wazan* فُعَلًا, 5 data ber-*wazan* فُعَلًا, 3 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 1 data ber-*wazan* فُعَلًا, 2 data ber-*wazan* فُعَلًا, dan 2 data ber-*wazan* فُعَلًا.

Selanjutnya, berdasarkan *tarkīb*-nya, terdapat 7 data ber-*tarkīb fa'il*, 4 data ber-*tarkīb naibul fa'il*, 5 data ber-*tarkīb muftada'*, 2 data ber-*tarkīb khobar*, 4 data ber-*tarkīb maful bih*, 1 data ber-*tarkīb maful muthlaq*, 1 data ber-*tarkīb maful li-ajlih*, 2 data ber-*tarkīb chaal*, 2 data ber-*tarkīb tamyiz*, 1 data ber-*tarkīb mustatsna*, 2 data ber-*tarkīb isim laa li-nafyi al-jinsi*, 1 data ber-*tarkīb isim kaana wa akhawatuha*, 1 data ber-*tarkīb khobar kaana wa akhawatuha*, 6 data ber-*tarkīb majrur bi harf jar*, 3 data ber-*tarkīb madhruf*, 8 data ber-*tarkīb mudlaf ilaih*, 1 data ber-*tarkīb na'at li al-marfu'*, 1 data ber-*tarkīb na'at li al-majrur*, 3 data ber-*tarkīb ma'thuf li al-marfu'*, 1 data ber-*tarkīb ma'thuf li al-majrur*, 2 data ber-*tarkīb badal li al-marfu'*, dan 2 data ber-*tarkīb badal li al-majrur*.

Terakhir, berdasarkan *i'rab* dan 'alamat *i'rab*-nya, terdapat 25 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab rafa'* dengan 'alamat *i'rab dluummah*, 14 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab nashob* dengan 'alamat *i'rab fathah*, dan 21 data *Maṣdar ṣarīḥ* yang ber-*i'rab jar* dengan 'alamat *i'rab kasroh*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, A. A. 2010. *Ash-Sharf Al-Kafiy*. Dar At-Taufiqiyah.
- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Al-Ashfihaniy, A. Ibnu A. Ibnu A. (n.d). *Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb*. Maktabah Syamilah.
- Al-Ghalayaini, M. 2020. *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Hasyimi, A. 2018. *Al-Qowa'id Al-Asasiyyah li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Andriani, A. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. TA'ALLUM IAIN Tulungagung, Vol. 03, No. 01, p.39–56.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rinneka Cipta.
- Dahlan, A. Z. (n.d.). *Syarah Mukhtashor Jiddan Matan Al-Ajurumiyyah*. Maktabah Karya Thoha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Fadhilah, A., & Hulawa, D. E. 2021. *Asroru Wurud Al-Mashdar Al-Muawwal fii Al-Qur'an Al-*

- Kariim (Surah Al-Baqarah)*. Al Manar : English And Arabic Journal, Vol.12. No. 01, p.21–44.
- Hakim, M. L., Kholisin, & Hanafi, Y. 2020. *Proses Morfologis Wazan-Wazan Fi'il Mazid dan Maknanya dalam Al-Quran Juz 28*. Tarling: Journal of Language Education, Vol. 3, No.2, p.201–228.
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Harahap, S. Z. 2020. *Analisis Mashdar Muawwal Pada Surah Al-Maidah*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Hardani, Auliya, N. H., dkk. 2020. *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasyim, M. Y. A. 2020. *Sintaksis Arab (Kaidah Nahwu)*. Banyumas: Rizquna.
- Hidayah, I., & Asyrofi, S. 2018. *Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru>Su ALLughah Al-Ara>Biyah 'Ala> Thoriqotial-Muba>Syarah AlMuta>Kamilah Karya Muhammad In'am, M.A*. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.4, No.2, p.239–256.
- Ibnu Malik, M. bin M. 1987. *Nadhom Khulashoh Alfiiyyah Ibnu Malik*. Maktabah Al-'Alawiyyah.
- Kholifaturohmah. 2022. *Mashdar Shina'iy Dalam Kitab Al-Barzanjiy (Analisis Morfosintaksis)*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Kuswardono, S. 2019a. *Handout Muqadimah Fii 'Ilm Sharf (Pengantar Morfologi Arab)*. Universitas Negeri Semarang.
- Kuswardono, S. 2019b. *Tradisi Nahwu Dalam Tinjauan Linguistik Pengantar Sintaksis Arab*. Banyumas: Rizquna.
- Ma'shum, M. 1992. *Al-Amtsilah At-Tashriyyah*. Maktabah Al-'Alawiyyah.
- Maghfiroh, L. 2022. *Jam' Al Taksir Dalam Al-Qur'an Juz 1-10 (Analisis Morfosintaksis)*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Masrurroh, S. P. 2020. *Maf'ul Muthlaq (Absolute Object) Dalam Kitab Shahih Bukhari Juz 2 (Analisis Morfosintaksis)*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Mubarak, A. H. 2019. *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qarib Karya Syaikh Muhammad Ibnu Qosim Al-Ghazi*. MUKJIZAT.
- Nafis, M. 2022. *Zain Al-Wadud fii Syarh Nadhmi Al-Maqshud*. Cairo: Dar Ash-Shalih.
- Nashif, H. B., dkk. 2014. *Qowa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah.
- Nasrudin, J. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Membuat Penelitian)*. Panca Terra Firma.
- Nasution, S. 2017. *Pengantar Linguistik Arab*. CV. Lisan Arabi.
- Ni'mah, F. (n.d.). *Mulakhhosh Qowa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah*.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Qadamain, I. (n.d.). *Risalatul Aqlam fi Syarhi Nushush Al-A'lam*. Maktabah Al-Anwariyyah.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Sauri, S. 2020. *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia*. INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia, Vol.5, No.1, p.73–88.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suhemi, E. 2020. *Mashdar dalam Surat Al-Kahfi: Suatu Kajian Morfologis*. JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH, Vol. 17, No.2, p.186–195.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. 2020. *INSTRUMEN PENELITIAN*. Mahameru Press.

- Supriyadi. 2016. *Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. Lentera Pustaka, Vol. 2 (2), p.83–93.
- Suroiyah, E. N., & Zakiyah, D. A. 2021. *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*. MUHADATSAH, Volume 3, p.60–69.